



**PENGUASAAN KOSAKATA BAHASA INDONESIA PADA ANAK
TUNAGRAHITA DI SDLBN C TAMANAGUNG KECAMATAN
CLURING KABUPATEN BANYUWANGI**

SKRIPSI

Oleh

**Heni Rosida Puspitasari
NIM 080110201037**

**JURUSAN SASTRA INDONESIA
FAKULTAS SASTRA
UNIVERSITAS JEMBER
2012**



**PENGUASAAN KOSAKATA BAHASA INDONESIA PADA ANAK
TUNAGRAHITA DI SDLBN C TAMANAGUNG KECAMATAN
CLURING KABUPATEN BANYUWANGI**

SKRIPSI

Oleh

**Heni Rosida Puspitasari
NIM 080110201037**

**JURUSAN SASTRA INDONESIA
FAKULTAS SASTRA
UNIVERSITAS JEMBER
2012**



**PENGUASAAN KOSAKATA BAHASA INDONESIA PADA ANAK
TUNAGRAHITA DI SDLBN C TAMANAGUNG KECAMATAN
CLURING KABUPATEN BANYUWANGI**

SKRIPSI

diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat
untuk menyelesaikan studi Sastra Indonesia (SI)
dan mencapai gelar Sarjana Sastra

Oleh

**Heni Rosida Puspitasari
NIM 080110201037**

**JURUSAN SASTRA INDONESIA
FAKULTAS SASTRA
UNIVERSITAS JEMBER
2012**

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Ibunda Sugiyah dan Ayahanda Sardjid tercinta;
2. guru-guruku sejak taman kanak-kanak sampai dengan perguruan tinggi;
3. Almamater yang kubanggakan, Fakultas Sastra Universitas Jember.



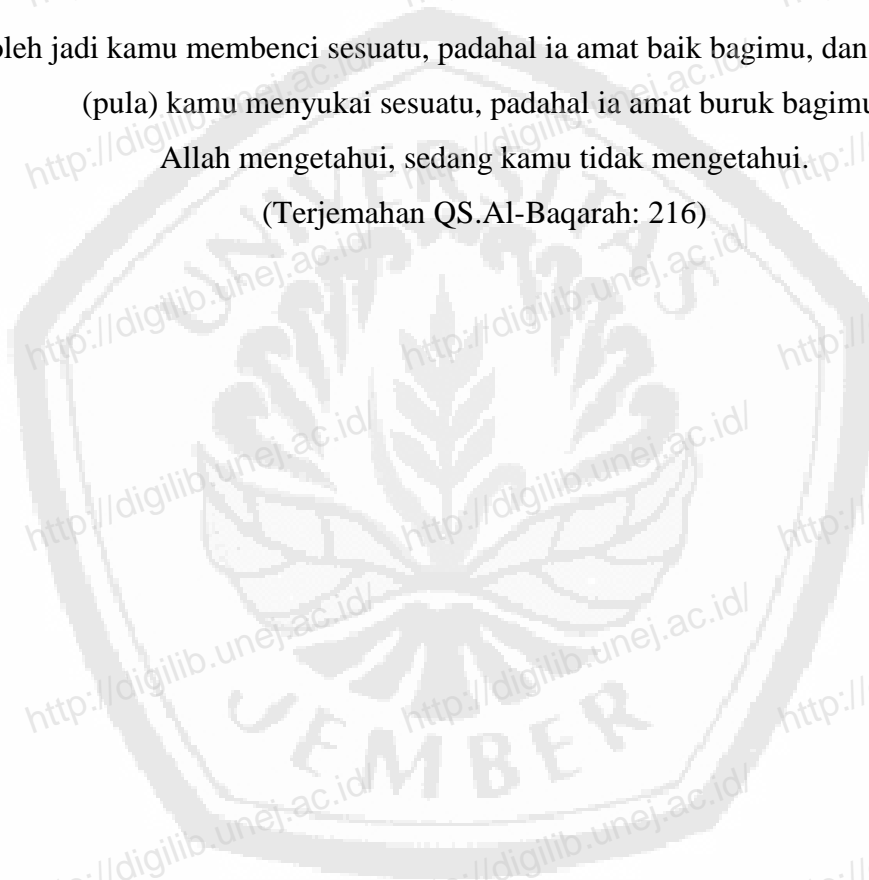
MOTO

Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan, maka apabila kamu telah selesai dari suatu urusan, kerjakanlah dengan sungguh-sungguh urusan yang lain.

(Terjemahan QS. Al-Insyirah: 94)

Boleh jadi kamu membenci sesuatu, padahal ia amat baik bagimu, dan boleh jadi (pula) kamu menyukai sesuatu, padahal ia amat buruk bagimu; Allah mengetahui, sedang kamu tidak mengetahui.

(Terjemahan QS. Al-Baqarah: 216)



*) Departemen Agama Republik Indonesia. 2005. Al-Qur'an Terjemah. Depok: Al-Huda

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

nama : Heni Rosida Puspitasari

NIM : 080110201037

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah yang berjudul "Penguasaan Kosakata Bahasa Indonesia pada Anak Tunagrahita Di SDLBN C Tamanagung Kecamatan Cluring Kabupaten Banyuwangi" adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali jika dalam pengutipan substansi disebutkan sumbernya, dan belum pernah diajukan pada institusi mana pun, serta bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa adanya tekanan dan paksaan dari pihak mana pun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata di kemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, September 2012

Yang menyatakan,

Heni Rosida Puspitasari
NIM 080110201037

SKRIPSI

PENGUASAAN KOSAKATA BAHASA INDONESIA PADA ANAK TUNAGRAHITA DI SDLBN C TAMANAGUNG KECAMATAN CLURING KABUPATEN BANYUWANGI

Oleh

Heni Rosida Puspitasari
NIM 080110201037

Pembimbing :

Dosen Pembimbing I : Dra. A. Erna Rochiyati S, M.Hum.

Dosen Pembimbing II : Drs. Andang Subaharianto, M.Hum.

PENGESAHAN

Skripsi Berjudul “Penguasaan Kosakata Bahasa Indonesia Pada Anak Tunagrahita di SDLBN C Tamanagung Kecamatan Cluring Kabupaten Banyuwangi ”telah diuji dan disahkan pada:

hari : Jumat

tanggal : 5 Oktober 2012

tempat : Fakultas Sastra Universitas Jember

Tim Penguji:

Ketua,

Dra. A. Erna Rochiyati S, M.Hum.
NIP 19601107198802200

Anggota I,

Anggota II,

Drs. Andang Subaharianto, M.Hum.
NIP 19650417199002100

Dr. Agus Sariono, M.Hum.
NIP 196108131986011001

Mengesahkan
Dekan Fakultas Sastra
Universitas Jember,

Drs. Syamsul Anam, M.A.
NIP 19590918198802100

RINGKASAN

Penguasaan Kosakata Bahasa Indonesia pada Anak Tunagrahita di SDLBN C Tamanagung Kecamatan Cluring Kabupaten Banyuwangi; Heni Rosida Puspitasari, 080110201037; 2012: 51 halaman; Jurusan Sastra Indonesia Fakultas Sastra Universitas Jember.

Bahasa sangat berperan penting dalam kehidupan manusia. Oleh sebab itu, setiap aktivitas manusia tidak terlepas dari bahasa. Dalam kehidupan berbahasa, kosakata berperan penting sebagai proses komunikasi dalam masyarakat. Terampil tidaknya seseorang menggunakan bahasa, dapat diketahui dari kosakata yang dikuasainya. Semakin banyak kosakata yang dikuasai, semakin besar kemungkinan seseorang terampil dalam berbahasa Indonesia. Pada anak tunagrahita penguasaan kosakata sangat penting untuk dikuasai dalam kehidupan sehari-hari karena anak tunagrahita adalah anak yang memiliki keterbalakangan mental atau keterlambatan proses perkembangan dalam bidang intelegensi dan tingkah laku sosial sehingga memerlukan sekolah khusus yaitu SLB.

Dari pernyataan tersebut penulis melakukan penelitian mengenai penguasaan kosakata bahasa Indonesia pada anak tunagrahita di SDLBN C Tamanagung Kecamatan Cluring Kabupaten Banyuwangi dan permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini adalah; (1) bagaimana tingkat penguasaan kosakata pada anak tunagrahita di SDLBN C Tamanagung Kecamatan Cluring Kabupaten Banyuwangi, (2) faktor yang mempengaruhi penguasaan kosakata bahasa Indonesia pada anak tunagrahita di SDLBN C Tamanagung Kecamatan Cluring Kabupaten Banyuwangi. Tujuan dari penelitian ini adalah (1) untuk mendeskripsikan penguasaan kosakata bahasa Indonesia pada anak tunagrahita di SDLBN Tamanagung Kecamatan Cluring Kabupaten Banyuwangi, (2) mendeskripsikan faktor yang mempengaruhi penguasaan kosakata bahasa Indonesia pada anak tunagrahita di SDLBN Tamanagung Kecamatan Cluring Kabupaten Banyuwangi.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode kuantitatif dan metode kualitatif. Pengambilan sampel menggunakan *purposive sample*. Sample dalam penelitian ini terdiri atas dua belas anak tunagrahita yang berasal dari keluarga pegawai, pedagang dan petani. Data penelitian ini berupa jawaban dari anak tunagrahita dalam menyebutkan gambar yang ditunjukkan. Penyediaan data dilakukan dengan menggunakan metode wawancara, dalam melakukan wawancara memakai pedoman wawancara tidak terstruktur yaitu bertanya langsung kepada anak, guru dan orang tua. Dalam menganalisis penulis menggunakan data kuantitatif dan kualitatif. Analisis data kuantitatif digunakan untuk menganalisis data berupa angka dan analisis data kualitatif digunakan untuk menganalisis data yang tidak berupa angka yaitu berupa kata-kata atau kalimat sedangkan metode penyajian hasil analisis data menggunakan metode formal dan metode informal.

Dari hasil penelitian dapat diperoleh penguasaan kosakata bahasa Indonesia pada anak tunagrahita di SDLBN C Tamanagung Kecamatan Cluring Kabupaten Banyuwangi berdasarkan kemampuannya yaitu 80% termasuk dalam kategori mampu dan 20% dalam kategori sedang. Jenis kosakata yang banyak dikuasai anak tunagrahita adalah kosakata benda yaitu mencapai 80% karena anak sering mengetahui benda-benda yang ada disekitarnya, terutama pada anak yang orang tuanya sebagai pegawai. Faktor-faktor yang mempengaruhinya meliputi: faktor pekerjaan orang tua, faktor fasilitas di rumah, faktor penggunaan bahasa Indonesia di luar sekolah, faktor kesalahan dalam menyebutkan gambar. Berdasarkan hasil analisis data dapat disimpulkan bahwa penguasaan kosakata bahasa Indonesia pada anak tunagrahita dalam kategori mampu dan kosakata yang bersifat konkret lebih mudah dipahami dari pada kosakata yang bersifat abstrak serta faktor-faktor yang mempengaruhi tersebut sangat berpengaruh terhadap penguasaan kosakata anak tunagrahita.

PRAKATA

Puji syukur kepada Allah Swt. yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga skripsi yang berjudul "Penguasaan Kosakata Bahasa Indonesia pada Anak Tunagrahita di SDLBN C Tamanagung Kecamatan Cluring Kabupaten Banyuwangi", dapat terselesaikan. Shalawat dan salam senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan strata satu (S1) pada Program Studi Sastra Indonesia Fakultas Sastra Universitas Jember.

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan beberapa pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Drs. Syamsul Anam, M.A., selaku Dekan Fakultas Sastra Universitas Jember;
2. Dr. Agus Sariono, M.Hum., selaku Ketua Jurusan Sastra Indonesia Fakultas Sastra Universitas Jember;
3. Dra. A. Erna Rochiyati S, M.Hum., selaku Dosen Pembimbing I dan Drs. Andang Subahianto, M.Hum., selaku Dosen Pembimbing II yang telah meluangkan waktu dan tenaga untuk memberikan bimbingan, pengarahan, dan petunjuk-petunjuk yang bermanfaat dalam penulisan skripsi ini;
4. seluruh Dosen Sastra Indonesia Fakultas Sasta Universitas Jember yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan;
5. Drs. Hary Kresno Setiawan, M.M., selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah membimbing selama penulis menjadi mahasiswa;
6. staf pegawai Fakultas Sastra Universitas Jember;
7. staf pegawai Perpustakaan Pusat Universitas Jember;
8. staf pegawai Perpustakaan Fakultas Sastra Universitas Jember;
9. Kepala SDLB N Tamanagung Kecamatan Cluring Kabupaten Bayuwangi Bapak Sulisty, S.Pd., yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian;

10. kedua orang tua tercinta, Bapak Sardjid dan Ibu Sugiyah yang telah mencurahkan kasih sayang, memberikan motivasi dan nasehat-nasehat yang bermanfaat, serta doa yang selalu mengiringi setiap langkah dalam hidup penulis;

11. kakak-kakakku tercinta Trimahani, Hendi, Thio, Sulis, Revi serta adik-adik tercinta Dian, Nanda, Laura, Briant, Aureal, Mirzha, Ferdinand, serta keluarga besar penulis yang selalu memberikan kasih sayang, perhatian, bantuan moral, serta kebersamaan dalam hari-hari penulis selama ini;

12. tunanganku Samhadi yang selalu mengajarkan tentang kehidupan, dan selalu memberi nasehat serta semangat;

13. sahabat-sahabat tercinta, Nero Fian, Wahyu, Putri, Khusnul, dan Charis yang selalu bersama untuk mencapai kesuksesan bersama;

14. teman-teman seperjuangan mahasiswa Sastra Indonesia angkatan 2008, yang telah menjadi bagian dalam hidup penulis; dan

15. seluruh pihak yang turut berperan dalam penyelesaian skripsi ini.

Penulis juga menerima kritik dan saran dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat.

Jember, September 2012

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iii
HALAMAN MOTO	iv
HALAMAN PERNYATAAN	v
HALAMAN PEMBIMBINGAN	vi
HALAMAN PENGESAHAN	vii
RINGKASAN	viii
PRAKATA	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR LAMBANG	xv
BAB 1. PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Ruang Lingkup Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Manfaat Penelitian	5
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI	
2.1 Tinjauan Pustaka	6
2.2 Landasan Teori	7
2.2.1 Pengertian Bahasa.....	7
2.2.2 Fungsi Bahasa.....	8
2.2.3 Penguasaan Bahasa.....	10
2.2.4 Penguasaan Kosakata.....	12
2.2.5 Pengertian Tunagrahita	14

BAB 3. METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penyediaan Data	21
3.2 Metode Analisis Data	22
3.2.1 Analisis Data Kuantitatif	22
3.2.2 Analisis Data Kualitatif	23
3.3 Metode Penyajian Hasil Analisis Data.....	24
3.4 Populasi, Sampel, dan Informan	24
3.4.1 Populasi	24
3.4.2 Sampel.....	24
3.4.3 Infoman	25

BAB 4. DESKRIPSI PENGUASAAN KOSAKATA BAHASA INDONESIA PADA ANAK TUNAGRAHITA

4.1 Penguasaan Kosakata Bahasa Indonesia Anak Tunagrahita....	28
4.1.1 Penguasaan Kosakata Benda	28
4.1.2 Penguasaan Kosakata Kerja.....	34
4.1.3 Penguasaan Kosakata Bilangan.....	38
4.2 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Penguasaan Kosakata Bahasa Indonesia pada Anak Tunagrahita.....	44
4.2.1 Faktor Pekerjaan Orangtua	55
4.2.2 Faktor Fasilitas di Rumah.....	45
4.2.3 Faktor Penggunaan Bahasa Indonesia di Luar Sekolah.....	46

BAB 5. PENUTUP

5.1 Kesimpulan.....	48
5.2 Saran	49

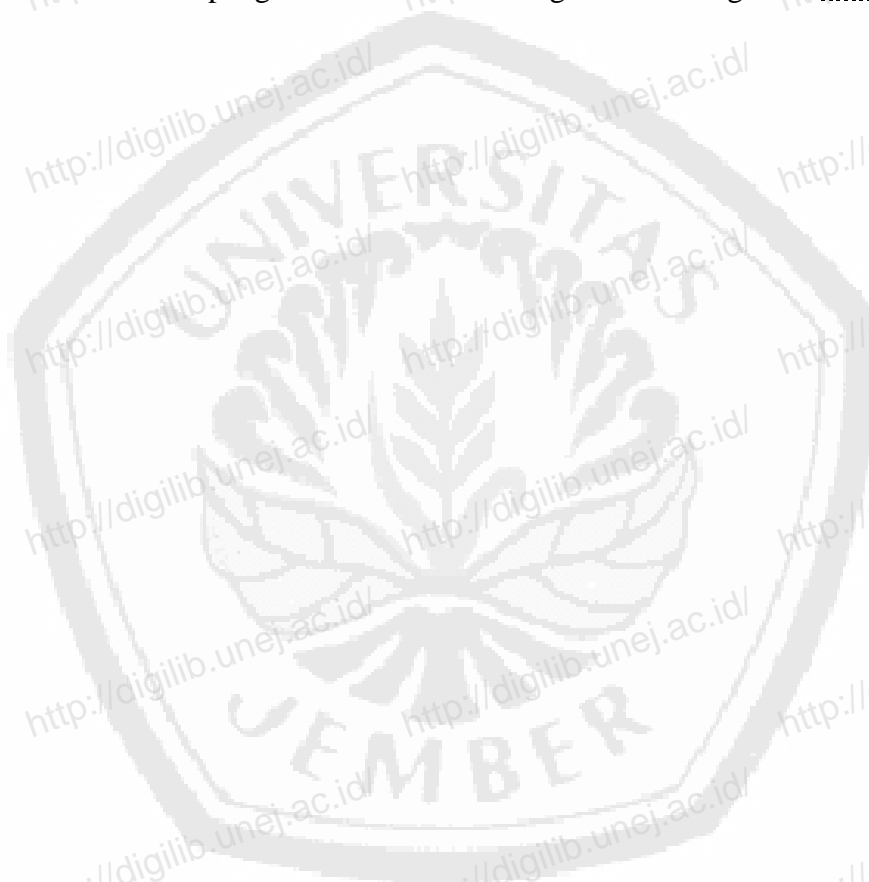
DAFTAR PUSTAKA	50
-----------------------------	-----------

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Halaman

4.1 Perolehan data penguasaan kosakata benda anak tunagrahita	29
4.2 Perolehan data penguasaan kosakata kerja anak tunagrahita	34
4.3 Perolehan data penguasaan kosakata bilangan anak tunagrahita	39



Daftar lambang dan Singkatan

(‘...’)	: glos, untuk mengapit makna suatu undur leksikal atau terjemahan
[ʔ]	: konsonan hambat tak bersuara pada suku tertutup, misalnya pada kata manuk [manuʔ]
[a]	: vokal depan rendah bawah, seperti pada kata anggur [aŋgUr]
[i]	: vokal depan tinggi atas, seperti pada kata irung [irUŋ]
[ɪ]	: vokal tinggi bawah, seperti pada kata mancing [manciŋ]
[e]	: vokal depan madya, seperti pada kata kuceng [kuceŋ]
[ɛ]	: vokal depan madya bawah, seperti pada kata duren [duren]
[ə]	: vokal tengah madya, seperti pada kata weteng [wətəŋ]
[U]	: vokal belakang tinggi bawah, seperti pada kata anggur [aŋgUr]
[u]	: vokal belakang tinggi atas, misalnya pada kata gulu [gulu]
[ɔ]	: vokal belakang madya bawah, seperti pada kata lowo [lɔwɔ]
[o]	: vokal belakang madya atas, seperti pada kata bemo [bemo]
[ŋ]	: konsonan nasal bersuara dorso velar, seperti pada kata singo [siŋɔ]
KB	: kosakata benda
KK	: kosakata kerja
KBL	: kosakata bilangan
SDLBN	: Sekolah Dasar Luar Biasa Negeri
BJ	: bahasa Jawa
C1	: Candra Suharso
C2	: Sabilah
C3	: Andri Dwi Oktavianto
C4	: Bayu Dwi Krisna
C5	: Kharis Fahma Arhain

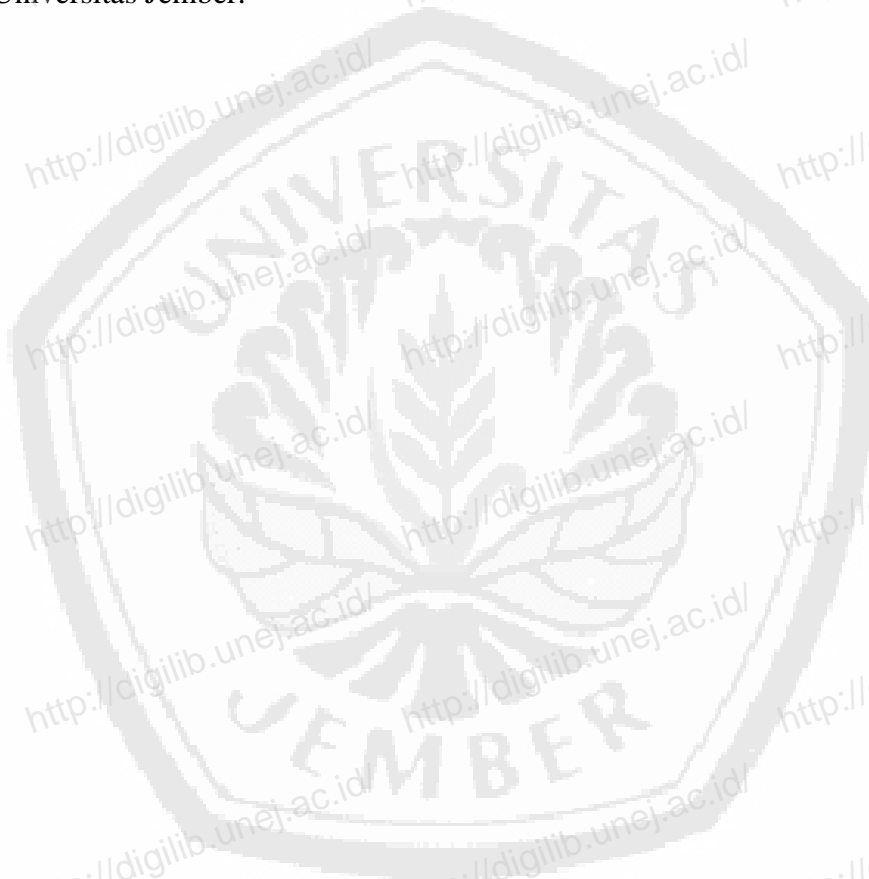
- C6 : Candra Diva Wardana
C7 : Yartamila Baiturrohman
C8 : Anjar Kasih
C9 : Fitria Nur Halimah
C10 : Deni Yoga Pratama
C11 : Iqbal Nur Hakiki
C12 : Titik Yulianti



PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Ibunda Sugiyah dan Ayahanda Sardjid tercinta;
2. guru-guruku sejak taman kanak-kanak sampai dengan perguruan tinggi
3. Almamater yang kubanggakan, Fakultas sastra jurusan Sastra Indonesia Universitas Jember.



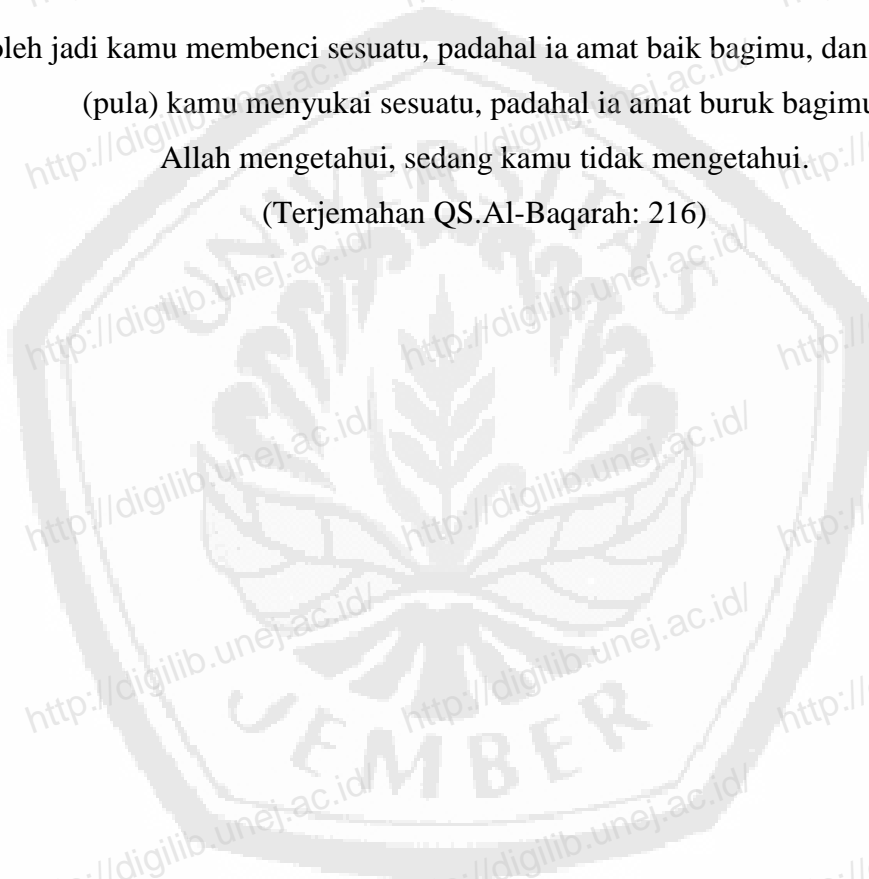
MOTO

Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan, maka apabila kamu telah selesai dari suatu urusan, kerjakanlah dengan sungguh-sungguh urusan yang lain.

(Terjemahan QS. Al-Insyirah: 94)

Boleh jadi kamu membenci sesuatu, padahal ia amat baik bagimu, dan boleh jadi (pula) kamu menyukai sesuatu, padahal ia amat buruk bagimu; Allah mengetahui, sedang kamu tidak mengetahui.

(Terjemahan QS. Al-Baqarah: 216)



*) Departemen Agama Republik Indonesia. 2005. Al-Qur'an Terjemah. Depok: Al-Huda

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

nama : Heni Rosida Puspitasari

NIM : 080110201037

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah yang berjudul "Penguasaan Kosakata Bahasa Indonesia pada Anak Tunagrahita Di SDLBN C Tamanagung Kecamatan Cluring Kabupaten Banyuwangi" adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali jika dalam pengutipan substansi disebutkan sumbernya, dan belum pernah diajukan pada institusi mana pun, serta bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa adanya tekanan dan paksaan dari pihak mana pun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata di kemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember,

Yang menyatakan,

Heni Rosida Puspitasari
NIM 080110201037

SKRIPSI

PENGUASAAN KOSAKATA BAHASA INDONESIA PADA ANAK TUNAGRAHITA DI SDLBN C TAMANAGUNG KECAMATAN CLURING KABUPATEN BANYUWANGI

Oleh

Heni Rosida Puspitasari
NIM 080110201037

Pembimbing

Dosen Pembimbing I : Dra. A. Erna Rochiyati S, M.Hum.

Dosen Pembimbing II : Drs. Andang Subaharianto, M.Hum.

PENGESAHAN

Skripsi Berjudul “Penguasaan Kosakata Bahasa Indonesia pada Anak Tunagrahita di SDLBN C Tamanagung Kecamatan Cluring Kabupaten Banyuwangi” telah diuji dan disahkan pada:

hari :

tanggal:

tempat : Fakultas Sastra Universitas Jember

Tim Penguji:

Ketua,

Dra. A. Erna Rochiyati S, M.Hum
NIP 19601107198802200

Anggota I,

Anggota II,

Drs. Andang Subaharianto, M.Hum.
NIP 19650417199002100

Dr. Agus Sariono, M.Hum.
NIP 196108131986011001

Mengesahkan
Dekan Fakultas Sastra
Universitas Jember,

Drs. Syamsul Anam, M.A.
NIP 19590918198802100

RINGKASAN

Penguasaan Kosakata Bahasa Indonesia pada Anak Tunagrahita di SDLBN C Tamanagung Kecamatan Cluring Kabupaten Banyuwangi; Heni Rosida Puspitasari, 080110201037; 2012: 51 halaman; Jurusan Sastra Indonesia Fakultas Sastra Universitas Jember.

Bahasa sangat berperan penting dalam kehidupan manusia. Oleh sebab itu, setiap aktivitas manusia tidak terlepas dari bahasa. Dalam kehidupan berbahasa, kosakata berperan penting sebagai proses komunikasi dalam masyarakat. Terampil tidaknya seseorang menggunakan bahasa, dapat diketahui dari kosakata yang dikuasainya. Semakin banyak kosakata yang dikuasai, semakin besar kemungkinan seseorang terampil dalam berbahasa Indonesia. Pada anak tunagrahita penguasaan kosakata sangat penting untuk dikuasai dalam kehidupan sehari-hari karena anak tunagrahita adalah anak yang memiliki keterbalakangan mental atau keterlambatan proses perkembangan dalam bidang intelegensi dan tingkah laku sosial sehingga memerlukan sekolah khusus, yaitu SLB.

Dari pernyataan tersebut penulis melakukan penelitian mengenai penguasaan kosakata bahasa Indonesia pada anak tunagrahita di SDLBN C Tamanagung Kecamatan Cluring Kabupaten Banyuwangi dan permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini adalah; (1) bagaimana tingkat penguasaan kosakata pada anak tunagrahita di SDLBN C Tamanagung Kecamatan Cluring Kabupaten Banyuwangi, (2) faktor yang mempengaruhi penguasaan kosakata bahasa Indonesia pada anak tunagrahita di SDLBN C Tamanagung Kecamatan Cluring Kabupaten Banyuwangi. Tujuan dari penelitian ini adalah (1) untuk mendeskripsikan penguasaan kosakata bahasa Indonesia pada anak tunagrahita di SDLBN Tamanagung Kecamatan Cluring Kabupaten Banyuwangi, (2) mendeskripsikan faktor yang mempengaruhi penguasaan kosakata bahasa Indonesia pada anak tunagrahita di SDLBN C Tamanagung Kecamatan Cluring Kabupaten Banyuwangi.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode kuantitatif dan metode kualitatif. Pengambilan sampel menggunakan *purposive sample*. Sample dalam penelitian ini terdiri atas dua belas anak tunagrahita yang berasal dari keluarga pegawai, pedagang dan petani. Data penelitian ini berupa jawaban dari anak tunagrahita dalam menyebutkan gambar yang ditunjukkan. Penyediaan data dilakukan dengan menggunakan metode wawancara, dalam melakukan wawancara memakai pedoman wawancara tidak terstruktur yaitu bertanya langsung kepada anak, guru dan orang tua. Dalam menganalisis penulis menggunakan data kuantitatif dan kualitatif. Analisis data kuantitatif digunakan untuk menganalisis data berupa angka dan analisis data kualitatif digunakan untuk menganalisis data yang tidak berupa angka yaitu berupa kata-kata atau kalimat. Penyajian hasil analisis data menggunakan metode formal dan metode informal.

Dari hasil penelitian dapat diperoleh penguasaan kosakata bahasa Indonesia pada anak tunagrahita di SDLBN C Tamanagung Kecamatan Cluring Kabupaten Banyuwangi berdasarkan kemampuannya yaitu 81% termasuk dalam kategori mampu dan 19% dalam kategori sedang. Jenis kosakata yang banyak dikuasai anak tunagrahita adalah kosakata benda yaitu mencapai 81% karena anak sering mengetahui benda-benda yang ada disekitarnya, terutama pada anak yang orang tuanya sebagai pegawai. Faktor-faktor yang mempengaruhinya meliputi: faktor pekerjaan orang tua, faktor fasilitas di rumah, faktor penggunaan bahasa Indonesia di luar sekolah, faktor kesalahan dalam menyebutkan gambar. Berdasarkan hasil analisis data dapat disimpulkan bahwa penguasaan kosakata bahasa Indonesia pada anak tunagrahita dalam kategori mampu dan kosakata yang bersifat konkret lebih mudah dipahami dari pada kosakata yang bersifat abstrak serta faktor-faktor yang mempengaruhi tersebut sangat berpengaruh terhadap penguasaan kosakata anak tunagrahita.

PRAKATA

Puji syukur kepada Allah Swt. yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga skripsi yang berjudul "Penguasaan Kosakata Bahasa Indonesia pada Anak Tunagrahita di SDLBN C Tamanagung Kecamatan Cluring Kabupaten Banyuwangi", dapat terselesaikan. Shalawat dan salam senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan strata satu (S1) pada Program Studi Sastra Indonesia Fakultas Sastra Universitas Jember.

Penulisan skripsi ini tidak lepas dari bantuan beberapa pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Drs. Syamsul Anam, M.A., selaku Dekan Fakultas Sastra Universitas Jember;
2. Dr. Agus Sariono, M.Hum., selaku Ketua Jurusan Sastra Indonesia Fakultas Sastra Universitas Jember;
3. Dra. A. Erna Rochiyati S, M.Hum., selaku Dosen Pembimbing I dan Drs. Andang Subahianto, M.Hum., selaku Dosen Pembimbing II yang telah meluangkan waktu dan tenaga untuk memberikan bimbingan, pengarahan, dan petunjuk-petunjuk yang bermanfaat dalam penulisan skripsi ini;
4. seluruh Dosen Sastra Indonesia Fakultas Sasta Universitas Jember yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan;
5. Drs. Hary Kresno Setiawan, M.M. selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah membimbing selama penulis menjadi mahasiswa;
6. staf pegawai Fakultas Sastra Universitas Jember;
7. staf pegawai Perpustakaan Pusat Universitas Jember;
8. staf pegawai Perpustakaan Fakultas Sastra Universitas Jember;
9. Kepala SDLB N Tamanagung Kecamatan Cluring Kabupaten Bayuwangi Bapak Sulisty, S.Pd. yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian;

10. kedua orang tua tercinta, Bapak Sardjid dan Ibu Sugiyah yang telah mencurahkan kasih sayang, memberikan motivasi dan nasehat-nasehat yang bermanfaat, serta doa yang selalu mengiringi setiap langkah dalam hidup penulis;

11. kakak-kakakku tercinta Trimahani, Hendi, Thio, Sulis, Revi serta adik-adik tercinta Dian, Nanda, Laura, Briant, Aureal, Mirzha, Ferdinand, serta keluarga besar penulis yang selalu memberikan kasih sayang, perhatian, bantuan moral, serta kebersamaan dalam hari-hari penulis selama ini;

12. Samhadi yang selalu mengajarkan tentang kehidupan, dan selalu memberi nasehat serta semangat;

13. sahabat-sahabat tercinta, (Nero) Fian, Wahyu, Putri, Khusnul, dan Charis yang selalu bersama untuk mencapai kesuksesan bersama;

14. teman-teman seperjuangan mahasiswa Sastra Indonesia Angkatan 2008, yang telah menjadi bagian dalam hidup penulis; dan

15. seluruh pihak yang turut berperan dalam penyelesaian skripsi ini.

Penulis juga menerima kritik dan saran dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat.

Jember, September 2012

Penulis

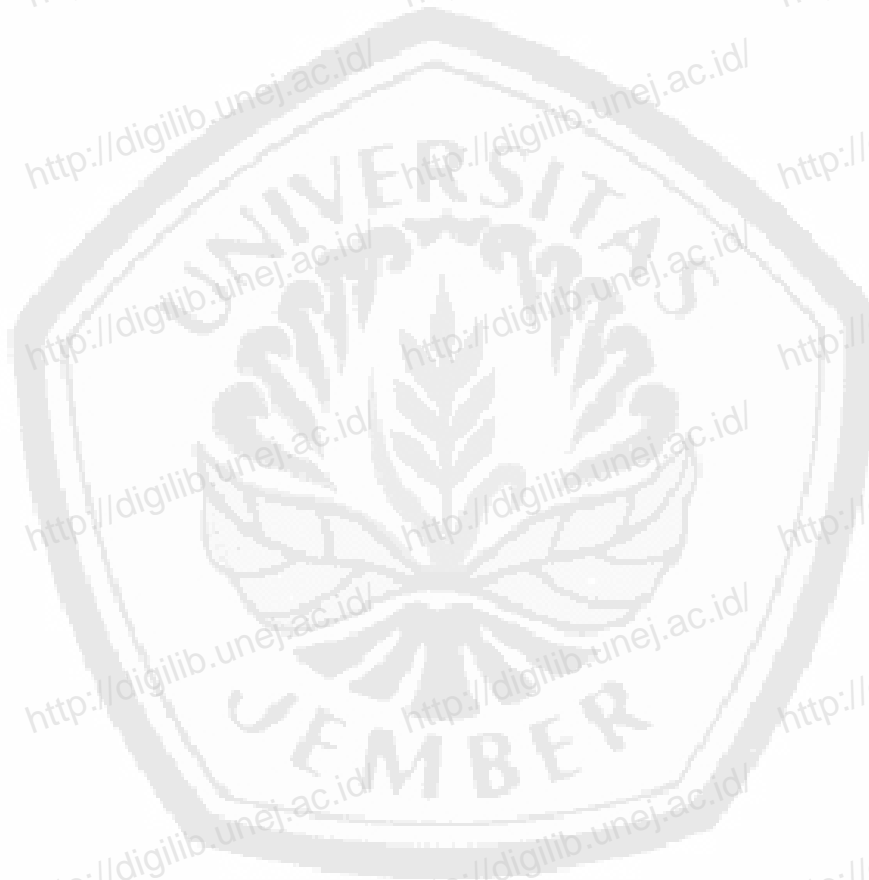
DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iii
HALAMAN MOTO	iv
HALAMAN PERNYATAAN	v
HALAMAN PEMBIMBINGAN	vi
HALAMAN PENGESAHAN	vii
RINGKASAN	viii
PRAKATA	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR LAMBANG	xii
BAB 1. PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Ruang Lingkup Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Manfaat Penelitian	5
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI	
2.1 Tinjauan Pustaka	6
2.2 Landasan Teori	7
2.2.1 Pengertian Bahasa.....	7
2.2.2 Fungsi Bahasa.....	8
2.2.3 Penguasaan Bahasa	10
2.2.4 Penguasaan Kosakata.....	12
2.2.5 Pengertian Tunagrahita	14
BAB 3. METODE PENELITIAN	
3.1 Metode Penyediaan Data	21
3.2 Metode Analisis Data	22

3.2.1 Analisis Data Kuantitatif	22
3.2.2 Analisis Data Kualitatif	23
3.3 Metode Penyajian Hasil Analisis Data	24
3.4 Populasi, Sampel, dan Informan	24
3.4.1 Populasi	24
3.4.2 Sampel.....	24
3.4.3 Infoman	25
BAB 4. DESKRIPSI PENGUASAAN KOSAKATA BAHASA INDONESIA PADA ANAK TUNAGRAHITA	
4.1 Penguasaan Kosakata Bahasa Indonesia Anak Tunagrahita ...	26
4.1.1 Penguasaan Kosakata Benda	27
4.1.2 Penguasaan Kosakata Kerja.....	30
4.1.3 Penguasaan Kosakata Bilangan.....	34
4.2 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Penguasaan Kosakata Bahasa Indonesia pada Anak Tunagrahita	39
4.2.1 Faktor Pekerjaan Orangtua	39
4.2.2 Faktor Fasilitas di Rumah.....	40
4.2.3 Faktor Penggunaan Bahasa Indonesia di Luar Sekolah.....	41
4.2.4 Faktor Kesalahan dalam Menyebutkan Gambar.....	42
BAB 5. PENUTUP	
5.1 Kesimpulan	48
5.2 Saran	49
DAFTAR PUSTAKA	50
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Halaman
4.1 Perolehan data penguasaan kosakata benda anak tunagrahita	6
4.2 Perolehan data penguasaan kosakata kerja anak tunagrahita	20
4.3 Perolehan data penguasaan kosakata bilangan anak tunagrahita	30



Daftar lambang dan Singkatan

(‘...’)	: glos, untuk mengapit makna suatu undur leksikal atau terjemahan
[ʔ]	: konsonan hambat tak bersuara pada suku tertutup, misalnya pada kata manuk [manuʔ]
[a]	: vokal depan rendah bawah, seperti pada kata anggur [aŋgUr]
[i]	: vokal depan tinggi atas, seperti pada kata irung [irUŋ]
[ɪ]	: vokal tinggi bawah, seperti pada kata mancing [manciŋ]
[e]	: vokal depan madya, seperti pada kata kucing [kuciŋ]
[ɛ]	: vokal depan madya bawah, seperti pada kata duren [dureŋ]
[ə]	: vokal tengah madya, seperti pada kata weteng [wətəŋ]
[U]	: vokal belakang tinggi bawah, seperti pada kata anggur [aŋgUr]
[u]	: vokal belakang tinggi atas, misalnya pada kata gulu [gulu]
[ɔ]	: vokal belakang madya bawah, seperti pada kata lowo [lowɔ]
[o]	: vokal belakang madya atas, seperti pada kata bemo [bemo]
[ŋ]	: konsonan nasal bersuara dorso velar, seperti pada kata singo [siŋɔ]
KB	: kosakata benda
KK	: kosakata kerja
KBL	: kosakata bilangan
SDLBN	: Sekolah Dasar Luar Biasa Negeri
BJ	: bahasa Jawa
C1	: Candra Suharso
C2	: Andri Dwi Oktavianto
C3	: Kharis Fahma Arhain
C4	: Yartamila Baiturrohman
C5	: Iqbal Nur Hakiki
C6	: Sabilah

- C7 : Anjar Kasih
- C8 : Deni Yoga Pratama
- C9 : Titik Yulianti
- C10 : Bayu Dwi Krisna
- C11 : Candra Dwi Wardana
- C12 : Fitria Nur Halimah

